



## **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di kelas IV Sekolah Dasar**

**Nalpi Rahma Yirlanda<sup>1</sup>, Silfi Melindawati<sup>2</sup>✉**

Pendidikan Guru sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail : [nalfirahma@gmail.com](mailto:nalfirahma@gmail.com)<sup>1</sup>, [silvimelinda01@gmail.com](mailto:silvimelinda01@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yaitu materi yang ada pada LKPD belum mencapai tujuan pembelajaran, LKPD yang ada di sekolah belum menggunakan model pembelajaran, Gambar tidak mempunyai warna sehingga minat untuk belajar peserta didik kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidkan LKPD berbasis model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development) dan penyebarluasan (dissemination). Penelitian ini dibatasi sampai pada tahap penyebarluasan dengan skala terbatas karena kondisi pandemi Covid 19. Hasil LKPD berbasis model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dengan tiga orang validator dinyatakan sangat valid.. Dengan tingkat kevalidan yang diperoleh hasil uji validator desain diperoleh 3,71% termasuk kriteria sangat valid. Hasil uji validator bahasa didapatkan 3,16% termasuk kriteria sangat valid. Hasil uji validator materi didapatkan 3,81% termasuk kriteria sangat valid. Pada uji coba praktikalitas pendidik didapatkan 93,7% sangat praktis, dan uji coba praktikalitas peserta didik didapatkan 91,6% sangat praktis, Hasil uji coba efektivitas pb 1 95,31% dan uji coba efektivitas pb 2 95,75% sangat efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada pembelajaran tematik terpadu dikelas IV sekolah dasar sangat valid digunakan peserta didik.

Kata Kunci: LKPD, CIRC, Tematik Terpadu

### **Abstract**

*This research is motivated by several problems, namely the material in the LKPD has not achieved learning objectives, the LKPD in schools does not use a learning model, the pictures do not have colors so students' interest in learning is lacking. This research aims to develop and validate LKPD based on the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. This type of research is development research (research and development). The development model used is a 4-D model which consists of the definition, design, development and dissemination stages. This research was limited to*

*the dissemination stage on a limited scale due to the Covid 19 pandemic conditions. The results of the LKPD based on the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model with three validators were declared very valid. The validity level obtained by the design validator test results was 3.71 % includes very valid criteria. The language validator test results obtained were 3.16%, including very valid criteria. The material validator test results obtained were 3.81%, including very valid criteria. In the educator practicality trial, it was found to be 93.7% very practical, and in the student practicality trial, it was found to be 91.6% very practical. The results of the PB 1 effectiveness trial were 95.31% and the PB 2 effectiveness trial was 95.75% very effective. So it can be concluded that the development of LKPD based on Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) in integrated thematic learning in class IV elementary schools is very valid for use by students.*

**Keywords:** LKPD, CIRC, Integrated Thematic

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam satu tema. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, guru harus melakukan tahapan yang meliputi tahap perencanaan yaitu mencakup kegiatan pemetaan. Kompetensi Dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan yaitu mencakup tahapan kegiatan dan pengaturan jadwal pelajaran, dan tahap evaluasi yang mencakup pemilihan instrumen penilaian.

Menurut Rusman (2014:254) model pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang mencakup beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam hal ini, bermakna maksudnya yaitu peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan mengkaitkannya dengan konsep lain yang telah dipahami sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik berawal dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru dan diaplikasikan pada peserta didik dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SDN 11 Rawang Pesisir Selatan pada tanggal 24 dan 25 Februari 2021 terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) yang di gunakan di Sekolah Dasar kurang sesuai dengan materi dan perkembangan peserta didik yaitu: bahwa LKPD yang digunakan pendidik dan peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran. LKPD yang digunakan di sekolah belum menggunakan model pembelajaran. LKPD yang digunakan hanya menguraikan materi pembelajaran dan soal-soal penugasan, model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga sangat berperan penting dalam menunjang aktivitas dan kemampuan peserta didik dalam belajar.

LKPD yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik, dari gambar diatas dapat peneliti lihat bahwasanya LKPD tersebut memiliki gambar yang tidak menarik dan tidak berwarna yang menjadikan peserta didik bosan saat menggunakan LKPD tersebut. Solusi yang dapat peneliti berikan yaitu dengan mengembangkan LKPD berbasis model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini dapat menciptakan LKPD yang menarik, di mana materi dan soal-soal yang dibuat pada LKPD yaitu untuk mencapai pada tujuan pembelajaran dan Kompetensi Dasar, membuat LKPD menggunakan model pembelajaran, dan juga teks bacaan yang ada di LKPD disertai dengan gambar yang menarik sehingga bisa menimbulkan minat peserta didik dalam

membaca, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut sehingga tercapainya suatu KD.

Menurut Shoimin (2014: 54) mengatakan kelebihan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), antara lain : 1) *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, 2) dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, 3) peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, 4) para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya, 5) membantu peserta didik yang lemah, 6) meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah”.

## Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R & D (*Research and Development*) dengan model 4D (*Define, Design, Development, and Dissemination*). Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan (Sugiono, 2015: 407). Model pengembangan *Four-D* merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangannya itu *Define, Design, Development, and Dissemination* atau diadaptasi menjadi model 4-D yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebarluasan (Thiagarajan, 1974;5). Adapun tahapan-tahapan dari model pengembangan tersebut antara lain:

1. *Define* (pendefinisian), berisikan kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan, beserta spesifikasinya. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan melalui penelitian awal dan studi *literature*.
2. *Design* (perancangan), berisikan kegiatan membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan.
3. *Development* (pengembangan), berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang sampai dihasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
4. *Dissemination* (diseminasi), berisi kegiatan menyebar luaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.

### 1. Tahap pendefinisian (*Define*)

#### a. Analisis Kurikulum

Pada tahap awal, peneliti perlu mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat itu. Dalam kurikulum terdapat kompetensi yang ingin dicapai. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar tersebut akan dikembangkan. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan tidak semua kompetensi yang ada dalam kurikulum dapat disediakan bahan ajarnya.

#### b. Analisis Peserta Didik.

Hal ini penting karena semua proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang sosial, dan pengalaman belajar sebelumnya.

#### c. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

### 2. Tahap perancangan (*Design*).

Thiagarajan (1974:7) membagi tahap *design* dalam empat kegiatan, yaitu: *constructing criterion-referenced test, media selection, format selection, initial design*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap tersebut antara lain:

- a. Menyusun tes kriteria, sebagai tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan sebagai alat evaluasi setelah implementasi kegiatan.
- b. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.
- c. Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Bila guru akan menggunakan media audio visual, pada saat pembelajaran tentu saja peserta didik disuruh melihat dan mengapresiasi tayangan media audio visual tersebut.
- d. Mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah- langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada saat simulasi pembelajaran berlangsung, dilaksanakan juga penilaian dari teman sejawat.

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Thiagarajan (1974: 8) membagi tahap pengembangan dalam dua kegiatan yaitu: *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Saran saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun. *Developmental testing* merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba digunakan memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

### 4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Thiagarajan (1974: 9) membagi tahap disseminate dalam tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption*. Pada tahap *validation testing*, produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya. implementasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Setelah produk diimplementasikan, pengembang perlu melihat hasil pencapaian tujuan. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah produk disebarluaskan. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah melakukan *packaging (pengemasan), diffusion and adoption*. Tahap ini dilakukan supaya produk dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Pengemasan model pembelajaran dapat dilakukan dengan mencetak, Setelah dicetak, agar dapat disebarluaskan supaya dapat diserap (difusi) atau dipahami orang lain dan digunakan (diadopsi) oleh mereka.

Pada konteks pengembangan bahan ajar berupa LKPD, tahap *dissemination* dilakukan dengan cara sosialisasi melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada pendidik dan peserta didik. Pendistribusian ini dimaksudkan untuk memperoleh respons, umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Apabila respon sasaran pengguna bahan ajar sudah baik maka baru dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan pemasaran supaya bahan ajar itu digunakan oleh sasaran yang lebih luas. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kualitatif (Deskripsi): Data kualitatif meliputi semua data sesuai dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Development, Dissemination*) Seperti data hasil rancangan LKPD, instrument penilaian, analisis data dan validasi LKPD.
2. Kuantitatif: Data kuantitatif di peroleh dari data instrument penilaian LKPD oleh ahli materi, ahli media terhadap LKPD.

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu instrument validasi, Instrument validasi digunakan untuk mengetahui keadaan dari LKPD yang dirancang. Lembar

validasi ini nantinya akan di isi oleh validator. Dalam hal peneliti meminta bantuan ahli untuk memvalidasi LKPD yang peneliti kembangkan, adapun peneliti menetapkan 3 ahli, yaitu validator dari segi design, validator dari segi materi, validator dari segi bahasa.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Validitas LKPD

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan tingkat validitas LKPD. Teknik analisis LKPD dilakukan untuk melihat data hasil validasi LKPD yang dikembangkan. Untuk mengukur perhitungan dan akhir hasil validitas digunakan rumus sebagai berikut:

Mulyadi (dalam Chan, 2012:170) sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n vij}{nm}$$

Keterangan:

$R$  = Rata-rata hasil penilaian dari para ahli/praktisi

$Vij$  = Skor hasil penilaian para ahli/praktisike I terhadap kriteria

$n$  = Banyaknya para ahli/praktisi yang menilai

$m$  = Banyaknya kriteria

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk**

Rentang Nilai	Kriteria Validasi
1,00 - 1,75	Tidak valid
1,76 – 2,50	Kurang Valid
2,51 – 3,25	Valid
3,26 – 4,00	Sangat Valid

Analisis Data Uji Praktikalitas LKPD Tematik Terpadu

Kategori praktikalitas LKPD berdasarkan nilai akhir yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 2. Kategori Kepraktisan LKPD.

**Tabel 2. Kategori Kepraktisan LKPD**

Interval	Kategori
55-59	Kurang Praktis
60-74	Cukup Praktis
75-84	Praktis
85-100	Sangat Praktis

Sumber : (Purwanto, 2006: 103)

#### a. Analisa Angket Respons Guru

Pengisian angket dilakukan dengan menggunakan alternative jawaban berikut: 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju. Perhitungan nilai akhir data angket dianalisis dengan menggunakan rumus dan Riduwan dan Sunarto (2007:23) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

#### b. Analisis Efektivitas LKPD

Analisis efektivitas model pembelajaran *discovery learning* dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data. Analisa data ini meliputi:

### ***Analisa Data Hasil Belajar Peserta Didik***

Data penilaian hasil belajar peserta didik dikumpulkan berdasarkan penilaian proses dan hasil. Analisa data untuk penilaian proses belajar dengan penggunaan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pemberian skor berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD tematik terpadu yang dikembangkan
2. Menjumlahkan skor dari masing-masing aspek yang dinilai.
3. Penentuan nilai dengan menggunakan rumus dari Abidin (2012:278) sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh (SD)}}{\text{Skor Idela (SD)}} \times 100\%$$

Analisa data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk pengembangan LKPD tematik terpadu menggunakan pembelajaran *discovery learning* dikatakan efektif, jika lebih dari 75% peserta didik mendapat nilai 80 KKM pembelajaran berdasarkan KKM SD tempat dilakukan uji coba.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian pengembangan LKPD menggunakan model *Discovery Learning* ini menggunakan model R&D (*Research and Development*) dan diadaptasi dari model 4D oleh Thiagarajan (dalam Mulyatiningsih, 2014:195) model pengembangan 4D ini terdiri dari 4 tahap yaitu (1) *Define* (pendefinisian); (2) *Design* (perencanaan); (3) *Develop* (pengembangan); (4) *Dissemination* (penyebaran). Hasil pengembangan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan keterampilan peserta didik berdasarkan metode penelitian sebagai berikut:

#### **1. Tahap *Define* (Pendefinisian)**

Tahap *define* bertujuan untuk melakukan analisis pada beberapa aspek yang meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis peserta didik. Berikut hasil dari penelitian.

##### **a. Analisis kebutuhan**

Berdasarkan hasil wawancara dari guru yang bernama Eri Zefni, M.Pd yang dilakukan di SDN 11 Rawang pada kelas IV Sekolah Dasar hasil kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran mengungkapkan bahwa LKPD yang digunakan belum efektif untuk digunakan oleh peserta didik karena terdapat kekurangan, seperti (1) Materi yang ada pada LKPD belum mencapai tujuan pembelajaran, (2) LKPD yang ada di sekolah belum menggunakan model pembelajaran., (3) Gambar tidak mempunyai warna sehingga minat untuk belajar peserta didik kurang. Dari permasalahan di atas peneliti ingin mengembangkan LKPD berbasis model CIRC yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga dapat menyimpulkan sendiri materi yang dipelajari peserta didik.

##### **b. Analisis kurikulum**

Pada analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan yaitu menggunakan kurikulum 2013. Pada analisis kurikulum adanya kompetensi inti (KI), kompetensi Dasar (KD), dan indikator pembelajaran yang diteliti melalui lembar validasi dengan maksud untuk mengumpulkan informasi hasil pengembangan indikator dan tujuan pembelajaran oleh peneliti. Pentingnya indikator dan tujuan pembelajaran salah satu panduan dasar dari pengembangan LKPD berbasis model CIRC

##### **1) Kompetensi Inti**

- a) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

- b) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya
  - c) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin taahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
  - d) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- 2) Kompetensi Dasar dan Indikator
- Berdasarkan analisis kurikulum di atas indikator yang dikembangkan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik di kelas dan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Analisis ini dilakukan sebagai pedoman dalam mengembangkan LKPD, sehingga dapat mengetahui karakter dari peserta didik. Maka diberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui warna apa yang disukai dan kendala apa yang dialami dalam proses pembelajaran.

2. **Tahap *Design* (Perancangan)**

Tahap Perancangan Adalah Merancang LKPD Berbasis Model CIRC Pada Pembelajaran Pengembangan LKPD Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Di Kelas IV SDN 11 Rawang. Dalam pengembangan LKPD berbasis model CIRC disesuaikan dengan KI dan KD yang ditetapkan dalam kurikulum 2013, materi yang dirancang dapat mendorong siswa untuk aktif daalam pembelajaran. Komponen LKPD yang dibuat sudah lengkap dan langkah langkah model CIRC sudah terlihat pada LKPD yang dikembangkan, memiliki warna dan gambar yang menarik yang dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.

3. **Tahap *Develop* (Pengembangan)**

Pada tahap pengembangan ini peneliti melakukan validasi RPP dan LKPD yang bertujuan untuk menghasilkan LKPD menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan peserta didik yang valid sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD yang sudah dirancang kemudian divalidasi oleh validator yang sesuai dengan bidang kajiannya masing-masing.

a. **Validasi Ahli**

Melakukan validasi pada tahap ini, yang bertujuan menghasilkan LKPD yang valid dan bisa digunakan oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, LKPD yang sudah dirancang divalidasi oleh validator yang sesuai dengan bidangnya masing-masing maka LKPD yang sudah divalidasi layak digunakan. Aspek yang dinilai pada validitas yaitu aspek bahasa, materi, dan desain. LKPD berbasis model CIRC divalidasi oleh 3 orang ahli validator yaitu 1 orang Guru Sekolah Dasar dosen, dan 2 orang dosen Universitas adzkia. Masing-masing validator memberikan penilaian pada lembar validasi. Di bawah ini nama validator LKPD berbasis model CIRC.

**Tabel 5. Daftar Nama Validator LKPD berbasis Model CIRC**

No	Nama Validator	Ahli
1	Atika Gusriani, M.Pd.	Bahasa
2	Erizefni, M.Pd SD	Materi
3	Fris Okta Falma, S.Sn. M. Pd	Desain

- 1) Penilaian Produk oleh Ahli Desain

Validator Design Dosen yang bertindak sebagai ahli design adalah Bapak Fris Okta Falma, S.Sn. M. Pd. Hasil penilaian LKPD oleh validator ahli desain pada LKPD Tematik Terpadu di kelas IV sekolah dasar adalah:

**Tabel 6. Penilaian Produk oleh Ahli Desain**

Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor validasi			
		1	2	3	4
Desain	1. Ketetapan memilih warna cover.			√	
	2. Keserasian memilih warna tulisan pada cover.			√	
	3. Kemenarikkan pemilihan cover.				√
	4. Ketepatan ukuran gambar.				√
	5. Kejelasan gambar.				√
	6. Gambar dalam LKPD menarik.				√
	7. Relevan isi gambar dengan materi (konsektual).				√
Jumlah		26			
Rata Rata		3,71			
Nilai		Sangat Valid			

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n v_{ij}}{nm} Q$$

$$R = \frac{1 \times 26}{1 \times 7} = \frac{26}{7} = 3,71$$

Berdasarkan penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar **Sangat Valid**

## 2) Penilaian Produk oleh ahli Bahasa

Pada validasi bahasa dosen yang bertindak sebagai ahli bahasa adalah ibuk Atika Gusriani, M. Pd. di bawah ini hasil penilain LKPD Berbasis Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar yaitu:

**Tabel 7. Penilaian Produk oleh ahli Bahasa**

Aspek penilaian	Pernyataan	Skor validasi			
		1	2	3	4
Bahasa	1. Kegunaan bahasa Indonesia sesuai dengan FUEBI (Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia).			√	
	2. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana.				√
	3. Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah di mengerti.			√	
	4. Tidak banyak menggunakan pengulangan kata.			√	
	5. penggunaan kosa kata sudah tepat.			√	
	6. Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda.			√	

Jumlah	19
Rata-rata	3,16
Nilai	Valid

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n v_{ij}}{nm}$$

$$R = \frac{1 \times 19}{1 \times 6} = \frac{19}{6} = 3,16$$

Berdasarkan penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian bahasa pada LKPD Berbasis Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar dalam kriteria **Sangat Valid**.

3) Penilaian Produk validator ahli materi

Pada penelitian ini, guru SD yang bertindak sebagai validator ahli materi adalah Erizefni, M.Pd. SD berikut hasil penilaian LKPD Berbasis Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar yaitu:

**Tabel 8. Penilaian Produk validator ahli materi**

Aspek penilaian	Pernyataan	Skor validasi			
		1	2	3	4
<b>A. Kebahasaan</b>					
	1. Keterbacaan				√
	2. Kejelasan informasi				√
	3. Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar				√
	4. Pemanfaatan secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)			√	
<b>B. Kevalidan Isi</b>					
Materi	5. Ketepatan materi dengan KD				√
	6. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran				√
	7. Mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran			√	
	8. Membuat langkah-langkah LKPD sesuai dengan model inkuiri				√
	9. Terdapat ilustrasi dan gambar yang memperjelas konsep				√
	10. Terdapat ulasan konsep dalam bentuk ringkasan				√
	11. Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberikan keleluasaan peserta didik untuk menulis				√
Jumlah		42			
Rata-rata		3,81			
Nilai		Sangat valid			

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n v_{ij}}{nm}$$

$$R = \frac{1 \times 42}{1 \times 11} = \frac{42}{11} = 3,81$$

Pengembangan LKPD berbasis model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV sekolah dasar telah melalui tahapan validator ahli dan didapatkan nilai sebagai berikut:

**Tabel 9. Penilaian Validator**

No	Validator Ahli	Nilai
1	Validator ahli bahasa	3,16
2	Validator ahli desain	3,71
3	Validator ahli materi	3,81
Jumlah		10,68
Rata-rata		3,56
Nilai		Sangat Valid

- a. Dari penilaian para ahli validasi di atas dapat disimpulkan bahwa validator ahli bahasa memperoleh nilai 3,16 kemudian validator ahli desain memperoleh nilai 3,71 dan validator ahli materi memperoleh nilai 3,81 apabila dijumlahkan secara keseluruhan dari 3 ahli validator tersebut memperoleh nilai 3,56 maka LKPD Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar, masuk dalam kategori sangat valid dan layak untuk di uji cobakan.
  - b. Revisi Produk LKPD Berbasis Model Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Pada revisi produk LKPD dilakukan perbaikan terhadap LKPD yang dikembangkan sesuai saran dari validator ahli, setiap bimbingan validasi yang dilakukan di berikan masukan dan saran oleh validator ahli.
- 1) **Hasil Uji Praktikalitas**

Hasil uji praktikalitas merupakan penyajian data hasil responden terhadap produk pada LKPD. Data ini berguna untuk melihat tingkat kepraktisan dan ketertarikan terhadap produk. Praktikalitas LKPD dapat diketahui berdasarkan instrumen praktikalitas yang di isi oleh 1 orang pendidik kelas IV Sekolah Dasar. Hasil praktikalitas diperoleh dari hasil respon pendidik terhadap praktikalitas LKPD.

**Tabel 13. Data Hasil Angket Uji Praktikalitas LKPD oleh Pendidik**

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Tampilan cover sesuai dengan topic KD yang di pelajari pada LKPD	4	Sangat Praktis
2.	Tampilan cover LKPD menarik minat belajar siswa	4	Sangat Praktis
3.	LKPD mempunyai petunjuk pengguna	4	Sangat Praktis
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran	4	Sangat Praktis
5.	Penyajian materi dalam LKPD mudah dipahami peserta didik	4	Sangat Praktis
6.	Penugasan pada LKPD memberikan contoh soal	4	Sangat Praktis
7.	Penugasan pada LKPD sesuai dengan indikator pembelajaran	3	Praktis
8.	Langkah-langkah Model Cooperative Reading And Composition (CIRC)	4	Sangat Praktis

	tercapai		
9.	Penggunaan bahasa Indonesia mudah di pahami	3	Praktis
10.	Kalimat yang di gunakan di LKPD mudah di pahami	3	Praktis
11.	Bentuk font tulisan menarik dan mudah dibaca	4	Sangat Praktis
12.	Menggunakan gambar dan warna yang menarik	4	Sangat Praktis
<b>Praktikalitas</b>		<b>93,7%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Tabel 14. Data Hasil Angket Uji Praktikalitas LKPD oleh Peserta Didik

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Penampilan (tulisan, gambar, warna LKPD menarik.	4	Sangat Praktis
2.	Gambar dalam LKPD sesuai dengan kehidupan nyata membuat saya senang mengerjakannya.	4	Sangat Praktis
3.	Bahasa yang di gunakan dalam LKPD sangat jelas dan mudah saya pahami.	3	Praktis
4.	Petunjuk penggunaan dalam LKPD dapat saya pahami dengan mudah.	4	Sangat Praktis
5.	LKPD ini dapat saya pahami dan sesuai dengan petunjuk yang ada.	4	Sangat Praktis
6.	Saya dapat memahami dan menyelesaikan soal sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKPD.	3	Praktis
7.	Saya senang belajar Tematik Terpadu dengan Model Berbasis Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC).	4	Sangat Praktis
8.	LKPD ini memudahkan dan membantu saya dalam belajar Tematik Terpadu.	4	Sangat Praktis
9.	LKPD dengan model Berbasis Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) memudahkan saya mengingat materi.	3	Praktis
10.	LKPD menggunakan Model Berbasis Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) memudahkan saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Tematik Terpadu.	3	Praktis
11.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal latihan pada LKPD pembelajaran Tematik Terpadu tepat waktu.	4	Sangat Praktis
12.	LKPD dapat menghemat waktu pembelajaran saya.	4	Sangat Praktis

<b>Praktikalitas</b>	<b>91,6%</b>	<b>Sangat Praktis</b>
----------------------	--------------	-----------------------

## 2) Uji Efektivitas

Pada penelitian ini efektivitas dilakukan dengan uji coba pada 8 orang peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Tujuannya adalah untuk menguji efektivitas pada LKPD dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah. Penelitian efektivitas dengan menggunakan LKPD adalah hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan pengisian tugas pada LKPD untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil uji efektivitas LKPD bias dilihat pada table berikut:

**Tabel 15. Data Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Uji Efektifitas LKPD Nilai Pemelajaran 1**

Nomor	Nama Pesertadidik	BI Pb1	IPA Pb1	Nilai Rata-rata
1.	Naira	90	100	95%
2.	Alhafis	90	95	92,5%
3.	Redza	95	100	97,5%
4.	Gilang	100	95	97,5%
5.	Naila	95	90	92,5%
6.	Rindu	90	90	90%
7.	Dafa	100	100	100%
8.	Ayu	100	95	97,5%
Jumlah rata-rata				95,31%

### Nilai Pembelajaran 2

Nomor	Nama Peserta didik	SBdp	IPA	BI	Nilai Rata-rata
1.	Naira	100	80	100	93%
2.	Al-hafidz	100	100	100	100%
3.	Redza	100	100	100	100%
4.	Gilang	80	80	80	80%
5.	Naila	100	100	100	100%
6.	Rindu	100	100	80	93%
7.	Dafa	100	100	100	100%
8.	Ayu	100	100	100	100%
Jumlah rata-rata					95,75%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji efektivitas pada produk LKPD menggunakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar diperoleh hasil sebagai berikut : peserta didik pertama sampai peserta didik ke delapan pada pembelajaran 1 memperoleh hasil persentase 95,31% dan peserta didik pertama sampai peserta didik kedelapan pada pembelajaran II memperoleh 95,75%. Jadi berdasarkan hasil uji efektivitas LKPD diperoleh bahwa LKPD yang digunakan **sangat efektif**.

## 3) Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahapan penyebaran merupakan tahapan terakhir pada pengembangan model 4-D, pada tahap penyebaran ini dilakukan untuk menyebarkan produk yang telah dikembangkan agar dapat diterima oleh pengguna. Pada tahap penyebaran (disseminate) ini hanya dilakukan pada uji dalam skala terbatas yang mana peneliti hanya menguji cobakan lkpd ini pada delapan orang siswa dan 2 pb.

## **Pembahasan**

### **1) Pengembangan LKPD Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar**

Pengembangan LKPD berbasis model *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) . Tentang tema 8 subtema 2 pb 1 dan 2 yang beracuan pada kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik untuk belajar mandiri. Dalam pengembangan LKPD berbasis model *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) ini telah dilakukan tahap-tahap untuk menjadikan LKPD tersebut layak digunakan sehingga LKPD menjadi valid.

LKPD ini dibuat sebagai sumber pembelajaran yang valid. Thiagarajan (dalam Mulyatiningsi, 2014:195). Menjelaskan bahwa pada penelitian ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *dissemination* (penyebarluasan). LKPD yang sudah di buat akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli desain, materi dan ahli bahasa, dari hasil penilaian yang dilakukan oleh validator LKPD yang dihasilkan sangat valid dan layak digunakan.

### **2) Validitas Pengembangan LKPD Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar**

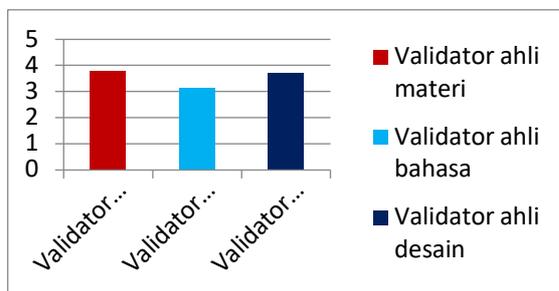
Tahap design dilakukan oleh 1 orang validator dari dosen Universitas Adzkie Padang, tahap materi dilakukan oleh guru SD dan pada tahap validasi bahasa divalidasi oleh 1 orang dosen Universitas Adzkie padang, hasil dari validasi pengembangan LKPD berbasis model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yang dikembangkan sangat valid dan layak digunakan.

Menurut Arikunto (2010:65) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak di ukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Pada penelitian ini memiliki aspek yang dinilai oleh validator untuk menentukan validitas LKPD berbasis model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Berdasarkan hasil data validasi yang dilakukan menunjukkan bahwa LKPD berbasis model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Mendapatkan rata-rata dengan kategori sangat valid dengan rata-rata aspek keseluruhan 3,56 % sesuai dengan kriteria tingkat validitas menurut Sudjana (dalam Ismira, 2018:128).

Hasil data yang diperoleh diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan sesuai dengan materi dan penulisan yang benar dengan kalimat yang disajikan secara sederhana dan jelas sehingga peserta didik mampu

memahami LKPD yang dirancang dengan baik dan LKPD bisa digunakan di Sekolah Dasar.



**Grafik 1. Rekapitulasi Validasi LKPD**

Berdasarkan grafik 1 di atas dapat diartikan bahwa LKPD menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada tematik terpadu yang dikembangkan sudah sangat valid dengan keseluruhan nilai validasi 3,56 sesuai dengan kriteria tingkat validitas menurut Sudjana (dalam Ismira, 2018:128). Hasil data yang diperoleh diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan sesuai dengan materi dan penulisan yang benar dengan kalimat yang disajikan secara sederhana dan jelas sehingga peserta didik mampu memahami LKPD yang dirancang dengan baik dan LKPD bias digunakan di Sekolah Dasar.

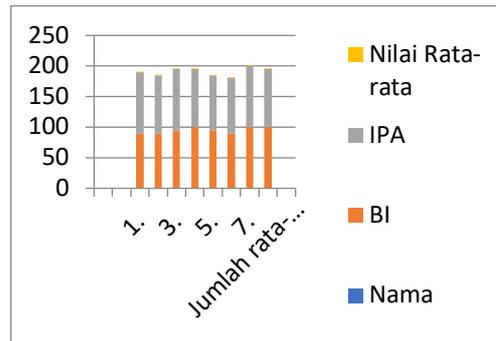
### 3) **Praktikalitas Pengembangan LKPD Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar**

Uji praktikalitas angket respon pendidik dan peserta didik yang telah dianalisis menunjukkan respon yang positif terhadap LKPD yang digunakan. LKPD yang digunakan sudah diperbaiki sebaik mungkin sehingga dapat dilakukan penilaian oleh pendidik, angket yang diisi oleh pendidik kelas IV Sekolah Dasar memperoleh hasil sebesar **93,7%** dan angket peserta didik sebesar **91,6%** dengan kriteria **sangat praktis**.

### 4) **Efektivitas Pengembangan LKPD Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar**

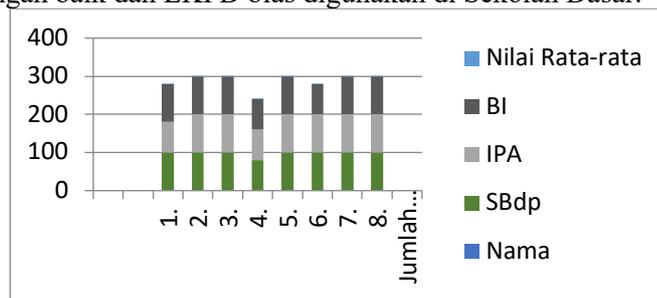
Penelitian efektifitas yang dilakukan dengan cara melihat hasil belajar peserta didik. Pada uji efektifitas dilakukan pada 8 orang peserta didik. Uji efektifitas dilakukan dengan melihat ketuntasan klasikal peserta didik yang diukur dengan tes hasil belajar 8 orang peserta didik. Ketuntasan hasil belajar yang terpenuhi menunjukkan bahwa dengan menggunakan LKPD, peserta didik dapat menyelesaikan soal-soal tes hasil belajar dengan tuntas dengan perolehan persentase sebesar 95,31% dan 95,75% dinyatakan sangat efektif.

Hasil uji coba LKPD yang dilakukan memperoleh kriteria "Sangat Efektif" maka diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan. Menurut Eka sari (dalam Syarif 2017:82), kriteria keefektifan yang telah terpenuhi merupakan indikator bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki efek atau pengaruh yang baik bagi pembelajaran di Sekolah Dasar.



**Grafik 2. Nilai Pembelajaran 1**

Berdasarkan grafik 2 di atas dapat diartikan bahwa LKPD menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada tematik terpadu yang dikembangkan sudah sangat valid dengan keseluruhan nilai Efektivitas 95,31% sesuai dengan kriteria tingkat Efektivitas menurut Riduwan (Azis, 2019:29). Hasil data yang diperoleh diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan sesuai dengan materi dan penulisan yang benar dengan kalimat yang disajikan secara sederhana dan jelas sehingga peserta didik mampu memahami LKPD yang dirancang dengan baik dan LKPD bias digunakan di Sekolah Dasar.



**Grafik 3. Nilai Pembelajaran 2**

Berdasarkan grafik 2 di atas dapat diartikan bahwa LKPD menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada tematik terpadu yang dikembangkan sudah sangat valid dengan keseluruhan nilai Efektivitas 95,75% sesuai dengan kriteria tingkat Efektivitas menurut Riduwan (Azis, 2019:29). Hasil data yang diperoleh diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan sesuai dengan materi dan penulisan yang benar dengan kalimat yang disajikan secara sederhana dan jelas sehingga peserta didik mampu memahami LKPD yang dirancang dengan baik dan LKPD bias digunakan di Sekolah Dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil data yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Penelitian ini mengembangkan produk LKPD Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar Tentang Tema 8 Subtema 2 Pb 1 dan 2. Pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh (Mulyatingsih, 2014: 195) yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Pengembangan dan penelitian ini menghasilkan produk LKPD berbasis model CIRC pada pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV sekolah dasar dan mendapatkan hasil produk yang sangat valid/layak untuk digunakan. LKPD yang dikembangkan ini telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang di sesuaikan dengan KI, KD dan memiliki warna yang menarik serta gambar yang sesuai dengan teks yang ada pada LKPD untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik, sesuai dengan langkah-langkah pada model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) yang disertai dengan materi yang mudah dipahami peserta didik dan dilengkapi dengan soal evaluasi untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi pada LKPD.

Hasil penilaian rata-rata skor keseluruhan pada validasi LKPD yaitu 3,56 termasuk pada kategori sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi. LKPD yang dikembangkan sudah valid dan LKPD yang dikembangkan sudah baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk peserta didik yang membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran untuk mendapatkan hasil penilaian yang baik.

Praktikalitas LKPD peneliti dapat mengetahuinya berdasarkan instrument praktikalitas yang diisi 1 orang pendidik kelas IV Sekolah Dasar, dari hasil uji praktikalitas LKPD Berbasis Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. Peneliti memperoleh hasil persentase sebesar untuk pendidik 93,7% dan peserta didik sebesar 91,6% dengan kriteria **Sangat Praktis**.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Adzkie Sumbar dan Rektor Universitas Adzkie yang telah membantu peneliti sebagai sponsor yang membiayai penelitian, kemudian LP2M Universitas Adzkie yang memberikan izin dan membantu proses penelitian. Ketua Program Studi PGSD Universitas Adzkie beserta rekan-rekan yang memberikan dukungan kepada penulis dan tim dalam penelitian ini

### Daftar Pustaka

- Ango, Benedikta. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk Kelas X Semester Gasal. Dalam Skripsi. Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apfani, Sry. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Kooperatif Tipe CIRC di Kelas IV Sekolah Dasar. [ONLINE] Tersedia.
- Anggraini, Rika. 2019 Pengembangan LKPD Materi Suhu dan Perubahannya dengan Pendekatan Scientific Berfokus pada Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. Dalam Skripsi. Sarjana Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Darmodjo, Hendra dan Jenny R. E. Kaligis. 1992. Pendidikan IPA II. Jakarta: Depdikbud, Dirjend Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

- Edwar, Rahmi. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. Dalam Skripsi. Pasca Sarjana, Universitas Padang.
- Faisal. 2014. Sukses mengawal kurikulum 2013 di SD. Yogyakarta :Diandra
- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1-15.
- Hotimah, H., Sunardi, & Suharto. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pokok Bahasan Kubus dan Balok. *Kadikma*, Vol. 5, No. 2, Hal 121- 130, Agustus 2014.
- Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Irawan, Edi, dkk. 2017. Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Depublish
- Ismira. 2018. "Pengembangan Produk Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau ". *Forum Peneliti*, (3) 128.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2019. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif . Yogyakarta : Diva Press.
- Permatasari, Bella. 2018. Pengembangan LKPD Berbasis POE Untuk Pembelajaran Fisika Materi Momentum Dan Implus SMA. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rianti Hest. 2017."Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Berbantuan Metode Garis Pada Soal Cerita